



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil SCTV

2.1.1. Sejarah SCTV

Perusahaan Surya Citra Televisi (SCTV) berdiri sejak 24 Agustus tahun 1990 yang awalnya merupakan stasiun tv lokal di Surabaya (Emtek.co.id). Berpusat di Jl. Darmo Permai Surabaya, Jawa Timur, perusahaan ini hanya menjangkau wilayah Gerbang Kertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan). Setelah satu tahun lamanya, SCTV melebarkan sayapnya. Pancaran SCTV meluas hingga ke pulau Bali dan sekitarnya (Sctv.co.id).

Berlandaskan SK Menteri Penerangan NO 111/1992 SCTV, tahun 1993 stasiun televisi ini mulai melakukan siaran nasionalnya ke seluruh Indonesia (sctv.co.id). Untuk mengembangkan industrinya, secara bertahap SCTV memindahkan kantor operasional siaran nasionalnya dari Surabaya ke Jakarta. Hingga akhirnya di tahun 1999 SCTV melakukan siaran secara nasional dari ibu kota yakni Jakarta

Perusahaan SCTV yang dinaungi PT. Surya Citra Media Tbk (SCM) menyadari bahwa eksistensi industri televisi bergantung pada dinamika yang terjadi di masyarakat. Maka, perusahaan ini membuat banyak program pemberitaan seperti liputan 6 (pagi, siang, petang terkini, dan malam), Buser, Destinasi, Rasapedia, dan lain sebagainya.

Dengan banyaknya inovasi dari program yang telah dibuat, SCTV telah mendapatkan berbagai prestasi, diantaranya Asian Television Awards (2004 untuk program kemanusiaan Titian Kasih), majalah Far Eastern Economic Review (tiga kali berturut-turut menjadi salah satu dari 200 perusahaan terkemuka di Asia Pasific), Panasonic Awards (Program berita, pembaca berita, dan program *current affair* pilihan pemirsa), dan masih banyak lagi.

Sebelumnya, kantor pusat SCTV berada di Jalan Gatot Subroto kavling 21 Jakarta. Namun saat ini, kantor pusat SCTV berlokasi di

jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat, tepatnya di lantai 9 SCTV Tower, Senayan City Jakarta. SCTV juga memiliki studio khusus di Jalan Raya Kebon Jeruk Nomor 66 Jakarta Barat dan studio EMTEK City di Jalan Daan Mogot 2 Nomor 21, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

2.1.2. Visi dan Misi SCTV

VISI

Menjadi stasiun televisi unggulan yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pencerdasan kehidupan bangsa.

Misi

Membangun SCTV sebagai jaringan stasiun televisi swasta terkemuka di Indonesia dengan :

- 1 Menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif, dan berkualitas yang membangun bangsa
- 2 Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik
- 3 Memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder*

Sumber : Dokumen SCTV

2.1.3. Logo SCTV

Setiap institusi pasti memiliki sebuah logo yang dijadikan identitas suatu perusahaan. Berikut logo SCTV :

Gambar 2.1 Logo SCTV



Sumber : sctv.co.id

SCTV menampilkan bentuk matahari bulat utuh dalam logonya bermakna SCTV kini berusia matang. Selain itu wujud matahari yang seolah menyinari teks SCTV yang berwarna biru mewakili unsur

warna langit, mengartikan SCTV selalu cerah, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif sekaligus menghibur dalam setiap programnya.

Teks SCTV yang berkesan dinamis-modern menyiratkan kemauan untuk terus berkembang sejalan dengan selera pemirsa dan kemajuan jaman. Teks SCTV yang berkesinambungan bermakna adanya ikatan yang kuat, baik di dalam lingkungan internal SCTV maupun antara SCTV dan pemirsanya.

2.1.4. Liputan 6 SCTV

Pada awalnya Departemen Penerangan yang saat itu menjadi lembaga yang mengatur penyiaran di Indonesia melarang stasiun *televisi* swasta memproduksi program berita dan mengharuskan mereka merelai berita TVRI. Namun kemudian hal ini menimbulkan upaya untuk memproduksi berita secara hati-hati yang berhasil dilakukan 2 stasiun *televisi* swasta, salah satunya SCTV (Ishwara, 2007, p. 7).

Pada tahun 1993, Departemen Penerangan mengundurkan regulasinya mengenai larangan produksi program berita pada stasiun *televisi* swasta. Di tahun yang sama, bersamaan dengan dimulainya siaran nasional SCTV, menjadi era dimulainya program liputan 6 yang disiarkan setiap pukul 6 sore. Program yang memiliki sifat *hard news* harus disebut sebagai “program informasi” untuk menghindari kata “berita” yang masih dilarang saat itu oleh departemen penerangan (Ishwara, 2007, p. 9).

Dengan slogan “Aktual, Tajam, Terpercaya”, liputan 6 menyajikan berita politik, sosial, ekonomi, hukum, dan budaya. Liputan 6 juga menjadi pelopor tayangan berita *televisi* karena berbeda dengan program berita lainnya karena terdapat selingan wawancara langsung selama program berlangsung.

Seiring dengan perubahan jaman dan keinginan masyarakat, Liputan 6 yang awalnya hanya siaran setiap pukul 6 sore, hingga kini

menayangkan siaran berita yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu Liputan 6 Pagi dengan durasi 90 menit, Liputan 6 Siang dengan durasi 30 menit, Liputan 6 Malam durasi 30 menit, serta Liputan 6 Terkini yang dibagi menjadi 3 yaitu setiap pukul 11.00, 14.00, dan 16.00 dengan durasi rata-rata 3 sampai 5 menit.

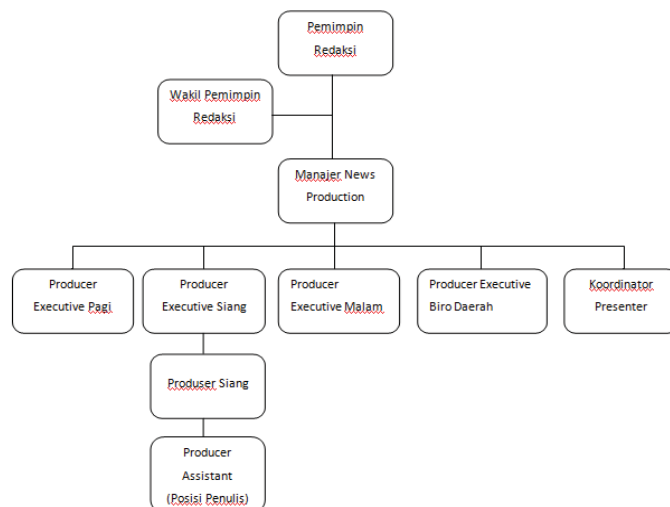
Tidak hanya menyiarkan program regular, Liputan 6 juga memiliki segmen khusus yang biasanya masuk ke dalam *rundown* program Liputan 6 Siang. Segmen tersebut diantaranya segmen Pantang Menyerah, Destinasi, dan lain-lain.

Slogan Liputan 6 “Aktual, Tajam, Terpercaya” menjadi konsisten dengan dibuktikannya berbagai penghargaan yang diraih. Dibuktikan dengan divisi pemberitaan SCTV menjadi yang pertama di Indonesia memperoleh sertifikat ISO 9001 : 2000 pada tahun 2002. Selain itu, lembaga penyiaran ini juga menerima penghargaan berupa SGS 10 Years Award di tahun 2012 sebagai perusahaan yang konsisten memelihara efektivitas dalam menyuguhkan informasi.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi

Seperti stasiun tv pada umumnya, SCTV juga memiliki berbagai divisi salah satunya adalah divisi *news*. Berikut struktur departemen *news* SCTV.

Gambar 2.2 Struktur departemen *news* SCTV



Sumber : Dokumen SCTV

Divisi *news* sendiri merupakan sebuah gabungan tim yang mengatur jalannya sebuah program berita di stasiun televisi. Tugas divisi *news* adalah menyajikan pemberitaan disebuah program berita. Kerjasama tim dalam sebuah divisi *news* sangat penting dilakukan, mengingat tugas masing-masing tim yang berkesinambungan mempengaruhi lancar tidaknya sebuah tayangan program berita.

Berdasarkan gambar di atas, masing-masing kedudukan memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda. Berikut deskripsi pekerjaan dalam lingkup produser Liputan 6 :

a. Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi (Pemred) memiliki tanggung jawab atas seluruh operasional yang dilakukan dalam redaksi. Dalam divisi *news* Liputan 6, redaksi dipimpin oleh bapak Mohamad Teguh. Berikut wewenang Pemred:

1. Mengawasi seluruh operasional yang ada di *newsroom*.
2. Menentukan kebijakan redaksi.
3. Menentukan SDM yang ada di redaksi.
4. Menyusun anggaran tahunan kegiatan *newsroom*.
5. Mengangkat dan memberhentikan karyawan di *newsroom*.

b. Manajer Produksi Berita

Manajer produksi berita yang dijabat oleh mbak Ester Muliani memiliki tanggung jawab atas kegiatan yang berhubungan dengan produksi berita televisi. Berikut wewenang manajer produksi berita :

1. Menyusun rencana anggaran tahunan bagian produksi berita televisi, sebagai masukkan kepada Pemred.
2. Menentukan kebijakan siaran program *daily news*.
3. Mengarahkan kegiatan prodeks dan produser.

c. Produser Eksekutif

Produser eksekutif memiliki tanggung jawab atas kegiatan masing-masing program berita yang dinaungi. Untuk program Liputan 6 Siang dan Petang terkini, Prodeks dijabat oleh mbak Lucky Savitri. Berikut wewenang sebagai prodeks :

1. Memutuskan berita apa saja yang harus diliput.
2. Memutuskan berita apa saja yang boleh dan tidak boleh ditayangkan.
3. Membuat jadwal kerja produser.
4. Menolak atau menyetujui cuti maupun absensi produser.
5. Menjalankan tugas tertentu dari Pemred, seperti mengawasi suatu berita atau peristiwa tertentu.

d. Produser

Produser memiliki tanggung jawab atas isi program berita, baik dari naskah, gambar atau video, grafik dan durasi berita. Dalam redaksi Liputan 6 Siang, terdapat 6 produser yakni kak Djati Darma, Mbak Beverly Gunawan, mbak Cindy Agustina, kak Senandung Nacita, kak Reza Ramadansyah, dan pak Fedhly. Berikut tanggung jawab produser:

1. Menyusun *rundown* program yang ditangani.
2. Menentukan format penyajian berita yakni VO, VO-SOT, PKG, dan sebagainya.

Memeriksa naskah yang ada di *rundown* dan menghitung kuantitas materi berita agar sesuai durasi.